






KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Filsafat Etika/ Estetika		AFI-710333	MKKK	T=2	P=1	7	29-07-2025
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kepala Program Studi	
		 Elvira Purnamasari, M. Ag.		 Elvira Purnamasari, M. Ag.		 M. Zikri, M. Hum	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK						
	CPL 1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.					
	CPL 2 (P4)	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;					
	CPL 3 (P10)	Menguasai dasar, orientasi pengembangan, dan fenomena akidah dan filsafat Islam secara komprehensif, baik aspek ontologi, aksiologi, epistemologi, metodologi, dan logika maupun konteks kajiannya;.					
	CPL 4 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;					

	CPL 5 (KK5)	Mampu mengembangkan pemikiran keagamaan dalam konteks Aqidah dan Filsafat Islam, yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab secara mandiri dalam memahami dan menyikapi persoalan-persoalan etis dan estetis dalam konteks keilmuan filsafat Islam (CPL1);
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar dan perkembangan pemikiran etika dan estetika dalam tradisi filsafat Islam dan Barat, serta kaitannya dengan aspek ontologi, aksiologi, dan epistemologi (CPL 3);
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam menanggapi isu-isu moral dan keindahan dalam kehidupan sosial keagamaan dan kebudayaan (CPL 2, CPL 4);
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran keagamaan yang inklusif dan moderat dalam menganalisis isu-isu etika dan estetika lintas budaya dan agama (CPL 5).
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi kajian estetika dalam filsafat, serta menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai kontrak kuliah (C2, A3,)(CPMK 1,2);
	Sub-CPMK 2	Menjelaskan perkembangan pemikiran estetika Barat dan menganalisis pergeseran pemikirannya serta menghargai keberagaman pandangan estetis (C2, C4, A3) (CPMK 2);
	Sub-CPMK 3	Menjelaskan pemikiran estetika Islam klasik serta menunjukkan sikap hormat terhadap nilai-nilai keindahan dalam Islam (C2, A3) (CPMK 2,4)
	Sub-CPMK 4	Menguraikan persoalan ontologi keindahan dan mempertimbangkan secara kritis keberagaman pandangan ontologis (C4, A4) (CPMK 2, 3);
	Sub-CPMK 5	Menerapkan pemahaman tentang proses pengetahuan estetis dalam menilai seni serta menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai pendekatan (C3, A3)(CPMK 3);
	Sub-CPMK 6	Mengevaluasi hubungan etika dan estetika serta menyatakan pendapat normatif secara bertanggung jawab (C5, A4) (CPMK 1, 3);
	Sub-CPMK 7	Menganalisis konsep keindahan kontemporer dalam Islam serta menghargai nilai spiritualitas dalam seni (C4, A3) (CPMK 4);
	Sub-CPMK 8	Menafsirkan simbolisme arsitektur Islam dan menghasilkan presentasi visual dengan apresiasi estetis

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Estetika Islam Kontemporer 8. Estetika dalam Arsitektur dan Kaligrafi Islam 9. Estetika dalam Musik dan Sastra Islam 10. Estetika dalam Budaya Populer 11. Estetika Feminis dan Kritik Posmodern 12. Kritik Estetika Kontemporer
Pustaka	Rujukan Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Agung, Lingga. 2017. <i>Estetika</i>. Yogyakarta: Kanisius. 2. Surjayana, Martin. 2016. <i>Sejarah Estetika</i>. Yogyakarta: Gang Kabel & Indie Book Corner. 3. Ali, Matius. 2011. <i>Estetika: Pengantar Filsafat Seni</i>. Jakarta: Sanggar Luxor 4. Bagir, Haidar. 2019. <i>Seni Menghidupkan Jiwa: Renungan Estetika Islam</i>. Bandung: Mizan. 5. Hardiman, D.. 2003. <i>Estetika: Sebuah Pengantar</i>. Yogyakarta: Kanisius, 2003. 6. Nasr, Seyyed Hossein. 1987. <i>Islamic Art and Spirituality</i>. Albany: SUNY Press. 7. Kant, Immanuel. <i>Kritik atas Daya Pertimbangan</i> (Critique of Judgment), terjemahan atau ringkasan. 8. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna</i>. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
	Rujukan Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Herawati, A. (2015). Keindahan sebagai elemen spiritual perspektif Islam tradisional. <i>Jurnal Kawistara</i>, 5(2), 2. Fuady, F. (2022). Nilai Etika dalam Seni Islam: Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr. <i>Jurnal Peradaban</i>, 2(2). 3. Utomo, A. N. A. A., & Hidayatullah, R. (2024). Relasi Seni Dan Spiritualitas Perspektif Iqbal Dan Relevansinya Bagi Pemahaman Keagamaan Kontemporer. <i>Philosophy and Local Wisdom Journal (Pillow)</i>, 3(1), 1-29. 4. Kirom, S., & Hakim, A. L. (2020). Kaligrafi Islam Dalam Perspektif Filsafat Seni. <i>Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam</i>, 20(1), 55-67. 5. Endriawan, D., Trihanondo, D., & Haryotedjo, T. (2019, September). Menafsirkan “Batasan” Nilai Etis dan Estetis pada Karya Seni Rupa Bernafaskan Islam Pada Era Kompleksitas. In <i>Seminar Nasional Seni dan Desain 2019</i> (pp. 143-146). State University of Surabaya. 6. Rahma, H. A., Rahmah, N. Z., Mutmainnah, S. N., Zahroh, S. N., & Parhan, M. (2025). Epistemologi dan Aksiologi: Menelusuri Pengetahuan, Sumbernya, serta Implikasinya dalam Etika dan Estetika. <i>Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan</i>, 2(4), 911-916. 7. Nafis, A., Minawati, R., & Ediwar, E. (2017). Estetika Musik Zapin sebagai Budaya Populer di Pekanbaru. <i>Bercadik</i>, 2(2), 217822.

	<p>8. Himawan, A. H., & Prawira, N. G. (2024). Estetika Visual Dalam Industri Hiburan Korea: Analisis Budaya Populer Y2K Dalam KPop Group NewJeans. <i>GESTALT: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL</i>, 6(1), 51-60.</p> <p>9. Evita, F. (2022, December). Penciptaan Karya Seni Rupa di Era Budaya Populer. In <i>Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)</i> (Vol. 5, No. 5, pp. 20-26).</p> <p>10. Wibawanto, W., & Ds, M. WACANA ESTETIKA POSMODERNISME PADA KARAKTER WANITA DALAM GAME POPULER.</p> <p>11. Latifi, Y. N. (2016). REKONSTRUKSI PEMIKIRAN GENDER DAN ISLAM DALAM SASTRA: Analisis Kritik Sastra Feminis Terhadap Novel Zaynah Karya Nawal As-Sa'dawi. <i>Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam</i>, 15(2), 249-272.</p>
Dosen Pengampu	Elvira Purnamasari, M. Ag.
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu] 3 SKS (3x50 Menit)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi kajian estetika dalam filsafat , serta menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan isi RPS: tujuan, capaian pembelajaran, metode, dan sistem evaluasi. b) Menunjukkan minat awal dan sikap positif terhadap kajian estetika. c) Mahasiswa mampu	Kriteria: a) Partisipatif dalam diskusi awal, aktif bertanya atau merespons pertanyaan dosen. b) Hadir dan terlibat secara utuh dalam sesi pengantar. c) Penjelasan materi estetika disampaikan secara runtut, jelas, dan sesuai konsep dasar	Metode: • Ceramah Interaktif (SCL): Perkuliahan interaktif, diskusi terbuka, dan refleksi individu terkait pengenalan estetika dan kontrak kuliah. • Think-Pair-Share: Mahasiswa berdiskusi singkat berpasangan/ kelompok tentang manfaat kajian estetika	eLearning: https://uinbe ngkulu.siaka dcloud.com/ siakad/home	<ul style="list-style-type: none">• Kontrak perkuliahan dan RPS (disusun oleh dosen).• Pengantar Estetika (Lingga [2017], D. Hardiman [2003]).	

	sesuai kontrak kuliah (C2, A3,)(CPMK 1,2);	menjelaskan definisi estetika, ruang lingkup kajian, dan urgensinya dalam filsafat.	<p>filsafat.</p> <p>Teknik tes dan non tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Pertanyaan lisan atau kuis singkat tentang pengertian dasar estetika dan ruang lingkupnya (format pilihan ganda atau uraian pendek). • Non-Tes: Observasi sikap, keaktifan dalam diskusi, dan refleksi awal tertulis (minat terhadap estetika). 	<p>lalu mempresentasikannya .</p> <p>[PB: 2x{3x(2x50")}]</p> <p>Penugasan: Refleksi Awal (Pertemuan ke-1) (Individu): Mahasiswa diminta menulis refleksi pendek (1 halaman) tentang makna keindahan menurut pengalaman pribadi dan harapan mereka terhadap mata kuliah estetika. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p> <p>Tugas 1: (Pertemuan ke-2) Tugas Kelompok: Mahasiswa Melakukan observasi singkat di lingkungan kampus atau sekitar rumah untuk menemukan satu contoh karya atau fenomena yang memiliki nilai estetika, lalu mempresentasikannya secara singkat di kelas (3–5 menit) dengan</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--

				menjelaskan alasan nilai estetikanya. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
3,4	Sub-CPMK 2: Menjelaskan perkembangan pemikiran estetika Barat dan menganalisis pergeseran pemikirannya serta menghargai keberagaman pandangan estetis (C2, C4, A3) (CPMK 2)	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan pemikiran estetika Plato, Aristoteles, Agustinus, dan Aquinas dengan runtut. b) Menganalisis pergeseran konsep keindahan dari klasik ke modern secara kritis. c) Menunjukkan penghargaan terhadap keragaman pandangan estetika melalui diskusi atau esai reflektif	Kriteria: a) Kejelasan dan kelengkapan dalam menjelaskan teori estetika b) Ketepatan dan kedalaman dalam analisis historis c) Argumentasi dan sikap terbuka dalam menanggapi pandangan estetika Teknik tes dan non-tes: • Tes: Uji pemahaman melalui kuis atau soal uraian singkat (pertemuan ke-2) • Non-tes: Observasi partisipasi diskusi, dan penilaian tugas esai (pertemuan ke-3)	Metode: • Ceramah interaktif (eksplorasi historis dan kronologis) • Diskusi kelompok berbasis kasus (analisis tokoh dan transisi estetika) • Gallery Walk atau Mind Mapping (representasi visual pemikiran estetika per tokoh) [PB: 2x{3x(2x50")}] Tugas 2: (Pertemuan ke-3): Ringkasan kritis pemikiran estetika Plato–Aquinas (500 kata, format esai, dikerjakan individu). [PT+BM:(2+1)x(3x60")] Tugas 3 (Pertemuan ke-4) Tugas Kelompok: Esai analisis perbandingan antara estetika klasik dan modern awal (misalnya:	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Sejarah Estetika dalam Tradisi Barat [Lingga (2017), Matius (2011), Martin (2016)]	

				Aristoteles vs Kant), mencakup analisis dan sikap terhadap pandangan estetis yang berbeda. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
5	Sub-CPMK 3: Menjelaskan pemikiran estetika Islam klasik serta menunjukkan sikap hormat terhadap nilai-nilai keindahan dalam Islam (C2, A3) (CPMK 2,4)	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan secara sistematis konsep keindahan menurut tokoh-tokoh seperti Al-Farabi, Ibn Sina, Al-Ghazali, dan Ibn Arabi. b) Menunjukkan sikap menghargai nilai estetika Islam melalui apresiasi terhadap karya atau simbol keislaman	Kriteria: a) Ketepatan dan kejelasan penjabaran konsep estetika Islam klasik b) Adanya ekspresi sikap menghargai nilai-nilai keindahan Islam dalam tulisan atau diskusi Teknik tes dan non-tes: • Tes: Pertanyaan terbuka/uraian tentang konsep keindahan dalam pemikiran tokoh Islam klasik. • Non-tes: Observasi keterlibatan dalam diskusi serta penilaian terhadap tugas reflektif.	Metode: • Ceramah kontekstual (dosen menyampaikan pemikiran tokoh dan dasar normatif Al-Qur'an & hadis tentang keindahan) • Diskusi apresiatif (mahasiswa mendiskusikan nilai estetis dalam warisan budaya Islam) [PB: 3x(2x50")] Tugas 4: Tugas Refleksi Individu: Mahasiswa menulis esai singkat (500–700 kata) tentang bagaimana pemikiran estetika Islam klasik memengaruhi cara pandangnya terhadap keindahan dalam kehidupan sehari-hari (boleh menyertakan contoh visual seperti foto	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Estetika dalam Tradisi Filsafat Islam [Lingga (2017), Martin (2016), Herawati (2015)]	

				kaligrafi, arsitektur, atau kutipan puisi Islam). [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
6	Sub-CPMK 4: Menguraikan persoalan ontologi keindahan dan mempertimbangkan secara kritis keberagaman pandangan ontologis (C4, A4) (CPMK 2, 3);	Mahasiswa mampu: a) Menganalisis perbedaan pandangan ontologis tentang keindahan (realistik, idealistik, relasional, simbolik). b) Menyusun struktur argumentasi yang menunjukkan keterbukaan terhadap berbagai pandangan tentang keberadaan dan hakikat keindahan.	Kriteria: a) Penjabaran pemikiran dilakukan secara logis dan terstruktur. b) Ketepatan mengorganisasi perbedaan perspektif secara kritis tanpa menunjukkan sikap dogmatis. c) Argumentasi disampaikan dengan bahasa akademik dan reflektif.dan diskusi Teknik tes dan Non tes: • Tes: Uraian atau soal analisis tentang perbandingan ontologi keindahan dari dua aliran pemikiran. • Non-tes: Penilaian sikap kritis dan reflektif dalam diskusi serta pengumpulan tugas analisis.	Metode: • Problem-Based Learning (studi perbandingan dan pemecahan persoalan tentang eksistensi keindahan). • Diskusi kritis kelompok dengan studi teks dan refleksi interaktif. [PB: 3x(2x50")] Tugas 5 Tugas Kelompok: Mahasiswa membuat tulisan analitis (1500–3000 kata) tentang salah satu pandangan ontologi keindahan (misalnya: "Apakah keindahan itu nyata atau hanya konstruksi pikiran?"), dengan mencantumkan minimal satu rujukan filsuf dan pendapat yang terstruktur. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Ontologi Estetika [Lingga (2017), Martin (2016)]	

7	Sub-CPMK 5: Menerapkan pemahaman tentang proses pengetahuan estetis dalam menilai seni serta menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai pendekatan (C3, A3)(CPMK 3);	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menerapkan konsep-konsep dasar epistemologi estetika dalam memberikan penilaian terhadap suatu karya seni.</p> <p>b) Menunjukkan sikap terbuka terhadap perbedaan pendekatan estetika seperti intuitif, rasional, empiris, atau spiritual.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>a) Penilaian terhadap karya seni mencerminkan pemahaman atas proses memperoleh pengetahuan estetis.</p> <p>b) Sikap terbuka tercermin dalam argumentasi, baik lisan maupun tulisan, yang menghargai berbagai pendekatan pengetahuan estetika.</p> <p>c) Mahasiswa mampu menyampaikan hasil penilaiannya secara logis dan komunikatif.</p> <p>Teknik Tes dan Non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Pertanyaan terbuka atau studi kasus penerapan teori epistemologi dalam menilai seni. • Non-tes: Observasi dalam diskusi dan penilaian tugas 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi Kasus (penilaian terhadap karya seni dengan pendekatan epistemologis berbeda) • Diskusi kelompok berbasis pengalaman estetis (mahasiswa membandingkan cara mereka menilai keindahan berdasarkan pendekatan yang berbeda) <p>[PB: 3x(2x50")]</p> <p>Tugas 6 Tugas Kelompok: Mahasiswa diminta menilai satu karya seni (lukisan, musik, puisi, atau film pendek) dengan menerapkan minimal dua pendekatan epistemologi estetika (misalnya: intuisi vs rasionalitas), dan menyertakan refleksi terhadap proses menilai tersebut. Dibuat dalam format presentasi power point.</p>	<p>eLearning: https://uinbe-ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p>	<p>Epistemologi Estetika [Lingga (2017), Martin (2016), Rahma (2025)]</p>	
---	---	--	--	---	--	--	--

			presentasi/analisis terhadap karya seni.	[PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
8, 9	Sub-CPMK 6: Mengevaluasi hubungan etika dan estetika serta menyatakan pendapat normatif secara bertanggung jawab serta mampu mempresentasikan hasilnya (C5, C6, A4) (CPMK 1, 3)	Mahasiswa mampu: a) Mengevaluasi pandangan tentang hubungan antara seni, keindahan, dan moralitas b) Menyusun argumen normatif tentang batas-batas kebebasan artistik secara sistematis dan bertanggung jawab. c) Merancang presentasi yang menarik yang berisi hasil dari evaluasi tentang hubungan etika dan estetika yang dicontohkan dalam suatu analisis kasus (misalnya film, lukisan, atau karya sastra yang kontroversial).	Kriteria: a) Argumentasi menunjukkan pemahaman atas nilai estetika dan nilai etika secara filosofis. b) Gagasan disampaikan dengan susunan yang logis dan didasarkan pada prinsip moral tertentu. c) Mahasiswa menunjukkan tanggung jawab dalam menyampaikan pandangan normatif secara dialogis dan etis. Teknik tes dan non-tes: • Tes: Soal esai evaluatif tentang apakah seni harus bermoral atau tidak, dengan analisis argumen. • Non-tes: Penilaian	Metode: • Debat Etis (seni untuk seni vs seni bermoral) • Diskusi reflektif berbasis studi kasus tentang kontroversi moral dalam seni dan budaya populer [PB: 3x(2x50")] Tugas 7 (Individu): Mahasiswa diminta menulis esai evaluatif (600–800 kata) tentang hubungan antara kebebasan berekspresi dalam seni dan tanggung jawab moral dalam masyarakat, disertai analisis kasus (misalnya film, lukisan, atau karya sastra yang kontroversial). [PT+BM:(2+1)x(3x60")] Tugas UTS Mahasiswa mempresentasikan hasil evaluasi tentang hubungan etika	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	• Estetika dan Nilai Moral [Lingga (2017), Martin (2016), Fuady (2022)] • UTS Presentasi hasil evaluasi tentang hubungan etika dan estetika yang dicontohkan dalam suatu analisis kasus	

			keterlibatan dalam diskusi dan kualitas pemikiran normatif dalam tugas.	dan estetika yang dicontohkan dalam suatu analisis kasus (misalnya film, lukisan, atau karya sastra yang kontroversial), dilengkapi dengan slide presentasi, ringkasan analisis, dan refleksi pribadi tentang pengalaman estetik dan pembelajaran. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
10	Sub-CPMK 7: Menganalisis konsep keindahan kontemporer dalam Islam serta menghargai nilai spiritualitas dalam seni (C4, A3) (CPMK 4)	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan ciri-ciri estetika Islam kontemporer dalam pemikiran tokoh seperti Seyyed Hossein Nasr, Ali Shariati, dan Muthahhari. b) Menunjukkan keterlibatan aktif dalam menanggapi nilai estetika religius dalam karya seni atau praktik budaya Islam kontemporer.	Kriteria a) Analisis dilakukan secara argumentatif, logis, dan sesuai dengan konsep estetika Islam kontemporer. b) Menunjukkan penghargaan terhadap nilai-nilai religius dan spiritualitas Islam melalui pemikiran dan penyampaian yang reflektif. Teknik tes dan non-tes: • Tes: Pertanyaan uraian atau studi teks pemikiran	Metode: • Discovery Learning Mahasiswa mengeksplorasi secara mandiri pemikiran tokoh Islam kontemporer tentang estetika dan berdiskusi secara kritis. • Reflective Discussion: Mahasiswa berdialog dan merefleksikan nilai-nilai spiritualitas dalam pengalaman estetik Islam modern. [PB: 3x(2x50")] Tugas 8 Individu: Mahasiswa membuat esai	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Estetika Islam Kontemporer [Nasr (1987); Lingga (2017), Martin (2016), Utomo (2024)]	

			<p>tokoh estetika Islam kontemporer.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Non-tes: Observasi diskusi kelas, penilaian kualitas argumentasi dan sikap apresiatif dalam tugas. 	<p>analitis (1000-2000 kata) yang membahas salah satu tokoh estetika Islam kontemporer dan aplikasinya dalam karya seni tertentu.</p> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
11	<p>Sub-CPMK 8: Menafsirkan simbolisme arsitektur Islam dan menghasilkan presentasi visual dengan apresiasi estetis (C3, P3) (CPMK 4);</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menerapkan pemahaman estetika Islam dalam menafsirkan makna simbolik pada arsitektur dan kaligrafi.</p> <p>b) Menyusun dan menyampaikan presentasi visual yang menunjukkan apresiasi estetis terhadap karya seni Islam.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>a) Tafsiran simbolisme arsitektur dan kaligrafi bersifat deskriptif, kontekstual, dan relevan dengan nilai-nilai Islam.</p> <p>b) Karya visual dan presentasi menunjukkan ketelitian, keindahan, serta akurasi dalam menyampaikan makna estetis.</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Uji pemahaman tentang simbolisme arsitektur dan fungsi estetika kaligrafi dalam sejarah Islam. • Non-tes: Penilaian 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Project-Based Learning: Mahasiswa diberikan tantangan membuat presentasi visual dari hasil interpretasi simbol estetika Islam dalam arsitektur atau kaligrafi tertentu. • Discovery & Visual Analysis: Mahasiswa mengeksplorasi dan menelaah bentuk visual seni Islam dari berbagai wilayah dan periode. [PB: 3x(2x50")] <p>Tugas 9: Tugas Kelompok: Mahasiswa memilih satu contoh arsitektur masjid atau karya kaligrafi Islam, kemudian</p>	<p>eLearning: https://uinbingkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p>	<p>Estetika dalam Arsitektur dan Kaligrafi Islam [Nasr (1987); Lingga (2017), Martin (2016), Kirom (2020), Endriawan (2019)]</p>	

			<p>proyek visual, performa presentasi, serta kemampuan menjelaskan makna karya yang ditampilkan.</p>	<p>menafsirkan simbolisme estetikanya dalam bentuk presentasi visual (poster digital, infografis, atau slide presentasi), dan mempresentasikannya di kelas.</p> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
12	<p>Sub-CPMK 9: Mengidentifikasi keindahan dalam karya musik dan puisi serta mengekspresikan penghargaan terhadap estetika bahasa Islam (C2, A2) (CPMK 4)</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Mengenali dan menjelaskan unsur-unsur keindahan dalam karya musik Islam (nasyid, qasidah, gambus) dan puisi sufi.</p> <p>b) Menunjukkan ekspresi apresiatif terhadap nilai estetika dalam lirik, irama, dan makna spiritual karya sastra dan musik Islam.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>a) Penjelasan mencakup unsur estetik seperti diksi, metafora, ritme, dan pesan religius.</p> <p>b) Apresiasi ditunjukkan melalui pemilihan karya, tanggapan lisan atau tulisan, serta keterlibatan dalam diskusi atau presentasi.</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Uraian tentang karakteristik estetika dalam musik dan puisi Islam. • Non-tes: Observasi apresiasi dalam diskusi dan 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • - Contextual Teaching and Learning (CTL) Mendengarkan/menyimak karya, lalu menganalisis dan menyampaikan tanggapannya. • Appreciative Learning: Mengembangkan empati estetik terhadap nilai-nilai spiritual dalam karya sastra dan musik Islam. <p>[PB: 3x(2x50")]</p> <p>Tugas 10 Individu: Mahasiswa memilih satu karya musik Islami (nasyid/qasidah) atau puisi sufi, kemudian menulis refleksi (500–</p>	<p>eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p>	<p>Estetika dalam Musik dan Sastra Islam [Nasr (1987); Lingga (2017), Martin (2016), Nafis (2017)]</p>	

			penilaian terhadap refleksi yang ditulis mahasiswa.	700 kata) tentang unsur estetika bahasa, makna religius, dan pesan spiritual dalam karya tersebut, serta alasan pribadi mengapa karya itu bermakna. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
13	Sub-CPMK 10: Mengevaluasi nilai estetis dalam budaya populer Islam serta menunjukkan sikap kritis terhadap budaya massa (C5, A4) (CPMK 3, 4)	Mahasiswa mampu: a) Mengevaluasi representasi nilai estetika dalam produk budaya populer Islam seperti film, musik, fashion, atau media sosial. b) Menyusun sikap kritis dan reflektif terhadap pengaruh budaya massa dalam membentuk selera estetika dan religiositas masyarakat.	Kriteria a) Evaluasi didasarkan pada argumentasi filosofis dan pertimbangan nilai estetis serta etis. b) Sikap kritis ditunjukkan melalui kemampuan mengorganisasi ide, mengidentifikasi dilema, dan menyampaikan sikap reflektif terhadap fenomena budaya populer. Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes: Kajian evaluatif atau soal uraian kritis mengenai fenomena budaya populer dalam perspektif estetika 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Case-Based Learning (CBL) Menganalisis kasus nyata seperti video musik, film, atau iklan religius dan diminta mengevaluasi nilai estetika dan dampaknya. Critical Thinking-Based Discussion: Diskusi aktif untuk mendorong pembentukan sikap kritis terhadap standar estetika publik. [PB: 3x(2x50")] Tugas 11 Tugas Kelompok: Mahasiswa diminta memilih satu produk budaya populer bertema Islam (misalnya film religi, lagu dakwah	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	Estetika dalam Budaya Populer [Lingga (2017), Martin (2016), Himawan (2024), Evita (2022)]	

			<p>Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Non-tes: Penilaian partisipasi dalam diskusi, serta kualitas pemikiran dalam tugas reflektif. 	<p>modern, fashion hijrah, atau konten dakwah visual di media sosial), lalu menulis kajian evaluatif yang membahas nilai estetis, pesan religius, serta dampaknya terhadap persepsi keislaman dan masyarakat yang kemudian dipresentasikan di kelas.</p> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
14	<p>Sub-CPMK 11: Membedakan pendekatan feminis dan postmodern dalam estetika serta menunjukkan kepedulian terhadap keadilan representasi seni (C4, A3) (CPMK 1,3);</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menganalisis perbedaan antara pendekatan estetika feminis dan posmodern dalam memahami seni dan keindahan.</p> <p>b) Menunjukkan kepedulian terhadap isu representasi gender dan keadilan estetika dalam seni melalui sikap dan argumentasi.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>a) - Analisis dilakukan secara kritis, dengan argumentasi yang mendalam dan kontekstual.</p> <p>b) Sikap kepedulian tercermin dalam tanggapan tertulis maupun lisan yang menghargai representasi kelompok marjinal dalam seni.</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Esai analisis tentang pandangan tokoh feminis (seperti Irigaray 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inquiry-Based Learning: Mahasiswa mengajukan pertanyaan kritis dan mengeksplorasi teks estetika feminis dan postmodern. • Dialog Interaktif dan Studi Kasus: Diskusi berbasis karya seni (lukisan, film, puisi) yang memuat tema gender, dekonstruksi, dan identitas <p>[PB:2x(2x50")]</p> <p>Tugas 11 Tugas Kelompok: Mahasiswa menganalisis satu karya seni yang</p>	<p>eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p>	<p>Estetika Feminis dan Kritik Posmodern [Martin (2016), Wibawanto, Latifi (2016)]</p>	

			<p>atau Kristeva) dan tokoh postmodern (seperti Derrida, Lyotard) dalam estetika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Non-tes: Observasi diskusi dan penilaian terhadap respons mahasiswa terhadap isu seni dan keadilan representasi. 	<p>menampilkan persoalan representasi gender, kemudian membandingkan pendekatan estetika feminis dan postmodern dalam memahami karya tersebut kemudian dipresentasikan.</p> <p>[PT+BM:(2+1)x(3x60")]</p>			
15	<p>Sub-CPMK 12: Mahasiswa menerapkan pendekatan estetika dalam menganalisis karya seni aktual serta menghasilkan presentasi analitis (C3, P4) (CPMK 1,3).</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Menerapkan teori estetika Islam maupun Barat dalam menganalisis karya seni kontemporer (film, lukisan, instalasi, puisi visual, dll).</p> <p>b) Menyusun dan menyampaikan hasil analisis secara terstruktur melalui presentasi dengan bahasa visual dan lisan yang baik.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>a) Analisis mencerminkan pemahaman terhadap konsep estetika yang diterapkan (rasional, intuitif, simbolik, dekonstruktif, dll).</p> <p>b) Presentasi menampilkan keterpaduan isi, gaya penyampaian, media visual, serta argumentasi yang logis dan komunikatif.</p> <p>Teknik tes dan non-tes:</p>	<p>Metode:</p> <p>a) Project-Based Learning : Mahasiswa bekerja dalam kelompok atau individu menganalisis dan mempresentasikan kritik estetis atas satu karya seni aktual.</p> <p>b) Collaborative Analysis: Diskusi dan pembimbingan tahap demi tahap dalam menyusun argumen estetika.</p> <p>Tugas 12 Tugas Kelompok: Mahasiswa memilih satu karya seni kontemporer</p>	<p>eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home</p>	<p>Kritik Estetika Kontemporer [Lingga (2017), Martin (2016)]</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes: Soal aplikasi teori estetika terhadap kasus atau karya seni tertentu. • Non-tes: Penilaian terhadap kualitas presentasi analitis dan keterampilan menjelaskan secara lisan. 	(misalnya puisi digital, instalasi visual, film pendek, atau seni rupa publik), lalu menerapkan satu atau dua pendekatan estetika dalam membuat analisis yang dipresentasikan secara lisan dan visual (slide/infografik). [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
16	Sub-CPMK 13: Mempresentasikan hasil proyek kritik estetika secara sistematis dan menunjukkan konsistensi sikap akademik (C6, A5) (CPMK 1-4).	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a) Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan proyek kritik estetika yang menunjukkan integrasi teori, analisis, dan pendekatan estetika secara sistematis.</p> <p>b) Mahasiswa menunjukkan sikap ilmiah yang konsisten, bertanggung jawab, dan menjunjung etika akademik dalam penyampaian</p>	<p>Kriteria:</p> <p>a) Proyek menunjukkan sintesis dari berbagai pendekatan estetika yang telah dipelajari (Islam/Barat, klasik/kontemporer)</p> <p>b) Presentasi memiliki struktur yang logis, argumentatif, dan berbasis data atau rujukan.</p> <p>c) Sikap akademik ditunjukkan melalui keterbukaan terhadap kritik, orisinalitas karya, dan kesantunan dalam diskusi.</p>	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Project-Oriented Learning: Mahasiswa menampilkan hasil pembelajaran melalui proyek kritik estetika yang dirancang, ditulis, dan dipresentasikan dengan standar akademik. • Peer-Review & Feedback-Based Learning: Presentasi dilengkapi dengan umpan balik dari dosen dan teman sejawat. <p>Tugas UAS: Mahasiswa menyajikan hasil proyek analisis</p>	eLearning: https://uinbe ngkulu.siakadcloud.com/siakad/home	(UAS) Presentasi Proyek Estetika [Seluruh rujukan buku]	35%

		karya.	Teknik tes dan non-tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes: Tidak digunakan (difokuskan pada capaian performatif). • Non-tes: Penilaian performa presentasi, portofolio proyek, sikap saat diskusi dan tanya jawab 	kritik atas fenomena atau karya seni tertentu (lukisan, puisi, film, arsitektur, media populer, dsb), dilengkapi dengan slide presentasi, ringkasan analisis, dan refleksi pribadi tentang pengalaman estetika dan pembelajaran. [PT+BM:(2+1)x(3x60")]			
--	--	--------	---	--	--	--	--

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Rancangan Penilaian

• *Komponen Penilaian*

Komponen	Bobot (%)	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Kehadiran	10%	Observasi	Daftar hadir/ Absensi
Tugas Mandiri	15%	Penilaian Dokumen	Lembar tugas individu yang menunjukkan pemahaman materi.
Tugas Terstruktur	15%	Penilaian Dokumen dan Proses	Lembar tugas kelompok yang disusun sesuai arahan dosen.
Ujian Tengah Semester (UTS)	25%	Tes Tertulis	Soal berbasis kasus dan analisis materi
Ujian Akhir Semester (UAS)	35%	Tes Tertulis	Soal berbasis kasus dan analisis materi

• *Rumus Penilaian Akhir*

$$NA = (\text{Kehadiran} \times 10\%) + (\text{Tugas Mandiri} \times 15\%) + (\text{Tugas Terstruktur} \times 15\%) + (\text{UTS} \times 25\%) + (\text{UAS} \times 35\%)$$

Mengetahui,
Koordinator Prodi



M. Zikri, M. Hum

Bengkulu, Juli 2025
Penanggung Jawab MK



Elvira Purnamasari, M. Ag.